

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan

1. Ekstrak daun serai dengan jumlah zat 25 mg dan 50 mg tidak mampu menghambat pertumbuhan *Microsporum* sp. Jumlah zat 75 mg dan 100 mg mampu menghambat pertumbuhan *Microsporum* sp. dengan rata-rata sebesar 10,3 mm dan 12,8 mm.
2. Jumlah zat ekstrak etanol daun serai yang optimal dalam menghambat pertumbuhan *Microsporum* sp. adalah 100 mg.
3. Pada analisis uji statistik *Man Whitney u Test* menunjukkan bahwa perbandingan jumlah zat 25 mg, 50 mg, 75 mg dan 100 mg terdapat perbedaan daya hambat.

5.2 Saran

Penelitian daya hambat ekstrak daun serai terhadap pertumbuhan *Microsporum* sp. telah dilakukan maka dapat disarankan agar :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan uji daya hambat ekstrak daun serai dengan konsentrasi dan metode yang berbeda untuk menghambat pertumbuhan *Microsporum* sp.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan jamur uji lainnya. Sehingga daun serai dapat dimanfaatkan sebagai antijamur alami.

3. Bagi masyarakat yang menderita infeksi dermatofitosis (penyakit kulit) disebabkan oleh *Microsporum* sp. daun serai dapat dijadikan sebagai pengobatan alternatif, karena kandungan daun serai berpotensi sebagai antijamur yang baik bagi kesehatan manusia.

